

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seloko dalam upacara adat perkawinan masyarakat Jambi memiliki 11 (sebelas) tahapan pelaksanaannya dan ditemukan tujuh peranan *seloko* pada tahapan pelaksanaan upacara adat perkawinan masyarakat Jambi yaitu (1) sebagai media menyampaikan rasa cinta kasih dalam pergaulan muda-mudi pada tahapan berusik sirih berguau pinang, (2) sebagai media menentukan pilihan jodoh pada tahapan pemilihan jodoh, (3) sebagai media komunikasi pada tahapan tegak batuik duduk bertanya, ulur antar serah terima adat dan lembago, akad nikah, ulur antar serah terima pengantin, dan acara buka lanse, (4) sebagai media memberikan nasihat pada tahapan tunjuk ajar tegur sapo, (5) sebagai media minta maaf, (6) sebagai media informasi, dan (7) sebagai media menyampaikan doa pada tahapan pengumuman.

5.2 Saran

Seloko merupakan suatu kebudayaan daerah Jambi yang memiliki keanekaragaman dan keunikan atau ciri khas yang mengandung nilai-nilai kearifan yang perlu dibina, dikembangkan, dan dilestarikan dengan tujuan meningkatkan rasa bangga, rasa cinta, dan rasa memiliki terhadap budaya daerah Jambi khususnya yang berkaitan dengan peranan *seloko* dalam upacara adat perkawinan masyarakat Jambi. Untuk itu, penulis menyarankan :

1. Kepada anggota masyarakat Jambi khususnya para tokoh adat dapat menjaga keberadaan *seloko* yang memiliki arti penting dan menjadi ciri tradisi dan jati diri suatu daerah khususnya di Desa Selat Kabupaten Batanghari.
2. Kepada generasi muda daerah Jambi khususnya termotivasi untuk mengapresiasi dan mengekspresikan budaya daerah sebagai bentuk pewarisan, penyelamatan, pengembangan, dan pelestarian unsur-unsur budaya daerah Jambi khususnya terhadap *seloko*.
3. Dalam bidang pendidikan khususnya pembelajaran sastra, seyogianya *seloko* dapat dijadikan sebagai media penelitian atau sebagai bahan materi dalam pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai budaya daerah Jambi dalam menjalani hidup dan kehidupan.